

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari obyek dan metode analisis yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011 : 11) penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dan lokasi penelitiannya adalah Kantor Panti Sosial Bina Remaja Rumbai yang berada di Jalan Khayangan No. 160 Rumbai, alasan saya memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan kantor tersebut adalah kantor dimana peneliti pernah melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan), kemudian didukung dengan permasalahan yang peneliti temui disini yakni masih minimnya kouta untuk mengikuti pelatihan keterampilan bagi anak remaja putus sekolah. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2017 sampai Januari 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati, dicatat, untuk pertama kali. Data ini berasal dari Informan Penelitian. Orang-orang yang diamati atau diwawancarai didapat melalui hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain / lewat dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2008 : 129).

Penulis mendapatkan informasi sebagai data sekunder melalui beberapa cara, yaitu :

a. Studi pustaka

Peneliti memperoleh data melalui buku teks perpustakaan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, materi belajar yang didapatkan dikelas, makalah penelitian untuk memperoleh teori dan membandingkan dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat melengkapi isi penelitian ini.

b. Data perusahaan

Penulis mendapat informasi dari laporan-laporan kantor dan data-data yang ada di kantor.

c. Internet

Sebagai tambahan, penulis menggunakan informasi dari internet dalam mencari pengertian dari istilah-istilah yang sulit dipahami.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian alat yang digunakan ada dua yaitu dengan wawancara mendalam dan observasi. Wawancara merupakan bukti terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai.

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

1.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Seksi Program & Advokasi Sosial	1 orang
2.	Jabatan Fungsional	3 orang
3.	Instruktur Pelatihan	4 Orang
4.	Penerima Manfaat	3 Orang
Jumlah		8 orang

Sumber : Data Olahan Penelitian 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut :

- 1. Wawancara (Interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sugiyono (2011 : 157)

- a. Wawancara tidak terstruktur adalah praktik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti hanya berpedoman pada pokok-pokok kajian yang menjadi permasalahan penelitian yang akan ditanyakan. Teknik wawancara jenis ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang responden. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti tentang data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan dari apa yang disampaikan oleh responden.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah praktik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Peneliti hanya berpedoman pada pokok-pokok kajian yang mejadi permasalahan penelitian yang akan ditanyakan. Teknik wawancara jenis ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang responden. Dalam wawancara tidak tersruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti tentang data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan dari apa yang disampaikan oleh responden.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengamatan (Observasi) yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Dimana penulis turun langsung kelapangan untuk melihat fenomena-fenomena ataupun gejala-gejala yang terjadi di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (2008 : 240) dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dari pendapat ini penulis menyimpulkan dokumen merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari atau mencatat dari dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan keterampilan terhadap remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai, maka data yang diperoleh diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai pelaksanaan pelatihan keterampilan terhadap remaja putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009 : 339).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.